MATERI KULIAH

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

UNIKOM BANDUNG

Dosen : Iin Rahmi Handayani, S.Sos

Kuliah 2

Komunikasi sebagai Ilmu Pengetahuan

Apakah ilmu itu? Moh. Nazir, Ph.D (1983:9) mengemukakan bahwa ilmu tidak lain dari suatu pengetahuan, baik natura atau pun sosial, yang sudah terorganisir serta tersusun secara sistematik menurut kaidah umum. Sedangkan Ahmad Tafsir (1992:15) memberikan batasan ilmu sebagai pengetahuan logis dan mempunyai bukti empiris. Sementara itu, Sikun Pribadi (1972:1-2) merumuskan pengertian ilmu secara lebih rinci (ia menyebutnya ilmu pengetahuan), bahwa :

" Obyek ilmu pengetahuan ialah dunia fenomenal, dan metode pendekatannya berdasarkan pengalaman (experience) dengan menggunakan berbagai cara seperti observasi, eksperimen, survey, studi kasus, dan sebagainya. Pengalaman-pengalaman itu diolah oleh fikiran atas dasar hukum logika yang tertib. Data yang dikumpulkan diolah dengan cara analitis, induktif, kemudian ditentukan relasi antara data-data, diantaranya relasi kausalitas. Konsepsi-konsepsi dan relasi-relasi disusun menurut suatu sistem tertentu yang merupakan suatu keseluruhan yang terintegratif. Keseluruhan integratif itu kita sebut ilmu pengetahuan."

Di lain pihak, Lorens Bagus (1996:307-308) mengemukakan bahwa ilmu menandakan seluruh kesatuan ide yang mengacu ke obyek (atau alam obyek) yang sama dan saling keterkaitan secara logis.

Dari beberapa pengertian ilmu di atas dapat diperoleh gambaran bahwa pada prinsipnya ilmu merupakan suatu usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan pengetahuan atau fakta yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, dan dilanjutkan dengan pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode yang biasa dilakukan dalam penelitian ilmiah (observasi, eksperimen, survai, studi kasus dan lain-lain)

Bierstedt, dalam menyusun urutan ilmu, menganggap jurnalistik sebagai ilmu, yakni ilmu terapan. Tahun 1903 Joseph Pulitzer,seorang tokoh kenamaan di USA mendirikan School of Journalism sebagai lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan para wartawan. Gagasan Pulitzer ini mendapat tanggapan positif dari Charles Eliot dan Nicholas Murray Butler-masing-masing rector Harvard University & Columbia University – karena ternyata *journalism* tidak hanya mempelajari dan meneliti hal-hal yang bersangkutan dengan persuratkabaran semata-mata, tetapi juga media massa lainnya. Maka *journalism* berkembang menjadi mass communication.

Dalam perkembangan selanjutnya, *mass communication* dianggap tidak tepat lagi karena tidak merupakan proses komunikasi yang menyeluruh. Kemudian di Amerika muncul communication science atau kadang disebut juga communicology – ilmu yang mempelajari gejala-gejala sosial sebagai akibat dari proses komunikasi massa, komuniksi kelompok dan komunikasi antar persona.

Dapatlah disusun suatu ikhtisar mengenai lingkup ilmu komunikasi ditinjau dari :

1. Komponen komunikasi
    a. Komunikator (*communicator)*
    b. Pesan (*message*)
    c. Media (*media*)
    d. Komunikan (*communicant*)
    e. Efek (*effect*)
2. Proses Komunikasi
    a. Proses secara primer
    b. Proses secara sekunder
3. Bentuk komunikasi
    a. Komunikasi Persona : intrapersonal dan interpersonal communication
    b. Komunikasi kelompok
        - Komunikasi kelompok kecil
        - Komunikasi kelompok besar
    c. Komunikasi massa
    d. Komunikasi Medio
4. Sifat komunikasi
    a. Tatap muka
    b. Bermedia
    c. Verbal : lisan dan tulisan
    d. Non verbal *: gestural & pictorial*
5. Metode komunikasi

a. Jurnalistik
b. Humas
c. Periklanan
d. Pameran
e. Publisitas
f. Propaganda
g. Perang urat syaraf
h. Penerangan

6. Teknik komunikasi
    a. Komunikasi informative
    b. Komunikasi persuasive
    c. Komunikasi instruktif
    d. Hubungan manusiawi
7. Tujuan komunikasi
    a. Perubahan sikap
    b. Perubahan pendapat
    c. Perubahan perilaku
    d. Perubahan sosial
8. Fungsi komunikasi
    a. To inform
    b. To educate
    c. To entertaint
    d. To influence

9. Model komunikasi
    a. Komunikasi satu tahap
    b. Komunikasi dua tahap
    c. Komunikasi multitahap
10. Bidang komunikasi
    a. Komunikasi sosial
    b. Komunikasi manajemen
    c. Komunikasi perusahaan
    d. Komunikasi politik
    e. Komunikasi internasional
    f. Komunikasi antarbudaya
    g. Komunikasi pembangunan
    h. Komunikasi lingkungan
    i. Komunikasi tradisional